

**POTRET KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DALAM NOVEL
BUMI DAN LUKANYA KARYA REVIANAAPRL**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra Indonesia



Cici Damayanti
NIM 20017007

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI


Judul : Potret Kekerasan Dalam Rumah Tangga dalam Novel Bumi dan Lukanya karya Revianaapri
Nama : Cici Damayanti
NIM : 20017007
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Mei 2024
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum
NIP 197401101999032001

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 196110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Cici Damayanti

NIM : 20017007

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Universitas Negeri Padang


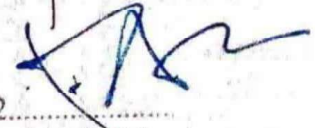

POTRET KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DALAM NOVEL BUMI DAN LUKANYA KARYA REVIANAAPRL

Padang, 27 Mei 2024

Tim Penguji,

1. Ketua : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
2. Anggota : Muhammad Adek, M.Hum.
3. Anggota : Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul Potret Kekerasan Dalam Rumah Tangga dalam Novel Bumi dan Lukanya karya Revianaaprl adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikat skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 27 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Cici Damayanti
NIM 20017007

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Terima kasih, Allah SWT; Tuhanku pemilik Esa. Petunjuk arah untuk mencapai kemudahan.
Pada diri yang hina ini, selalu diri-Nya selamatkan dan kuatkan.*

*Terima kasih, Saya. Anak dara dengan semangat dan beberapa kegagalanya. Menangis darah
tumpah ruah menyelesaikan salah satu harapan yang ditiptkan dibahunya. Kota asing yang
tak sengaja dipilih, akhirnya menjadi hal yang memberikan kebahagiaan berupa gelar dan
beribu pelajarannya.*

*Terima kasih, Keluargaku. Kesempatan dan kepercayaan selalu menemani saya di sini sebagai
anak rantau. Mengeluh sempat terlontarkan kepada orang tua, ayuk, dan kakak. Lagi lagi
mereka hadir memberikan senyum ikhlas dan dobrakan semangatnya. Keringat keluarga
adalah alasan mengapa saya harus menyelesaikan amanah ini.*

*Terima kasih, ponakan lucu Bidik. Anugerah Tuhan yang selalu saya sayangi dan memberikan
semangat baru untuk terus tersenyum menghadapi hiruk pikuk dunia.*

*Terima kasih, sahabat-sahabat SMP dan SMA. Tidak pernah meninggalkan meski beribu
alasan sibuk sama-sama diketahui. Kata saling menjadi pengisi penyemangat.*

*Terima kasih, Keluarga perkuliahanku. Kusebutkan Sasindo'20, Cewe Teras, TB Fams,
Sepiring Ber-8, pengikut akun PS yang terus memberikan arahan, semangat, motivasi, dan
hal-hal baik sebagai teman yang penuh warna.*

*Terima kasih Keluarga Amanah, UKKPK, dan FKPWI. Rumah yang memberikan pengajaran
dan pengalaman yang sangat berharga untuk berproses.*

*Saya Cici Damayanti, S.S. Pemilik jiwa yang sedang berusaha tumbuh dan bersinar seperti
bunga matahari. Semoga hal-hal baik selalu mendampingi bagi siapa saja yang membaca
Skripsi ini.*

"Jika jalannya benar pasti akan sampai"

@cicidamayanti532

ABSTRAK

Cici Damayanti, 2024, “Potret Kekerasan Dalam Rumah Tangga dalam Novel *Bumi dan Lukanya* karya Revianaaprl”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk-bentuk kekerasan dalam rumah tangga dalam novel *Bumi dan Lukanya* karya Revianaaprl, (2) faktor penyebab kekerasan dalam rumah tangga dalam novel *Bumi dan Lukanya* karya Revianaaprl, dan (3) dampak kekerasan dalam rumah tangga dalam novel *Bumi dan Lukanya* karya Revianaaprl.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengindikasikan kekerasan dalam rumah tangga dan berupa narasi narator tentang tokoh, tuturan tokoh, tindakan tokoh dalam novel *Bumi dan Lukanya* karya Revianaaprl. Sumber data novel *Bumi dan Lukanya* karya Revianaaprl yang diterbitkan oleh Loveable di Jakarta pada tahun 2022 yang terdiri atas 280 halaman. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang melihat, membaca, memahami, mengidentifikasi, dan instrumen lain berupa lembaran pencatatan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan kekerasan dalam rumah tangga dalam novel *Bumi dan Lukanya* karya Revianaaprl. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan memahami novel, mencari dan mencatat tokoh peristiwa, dan menginventarisasi data ke dalam format inventarisasi yang berhubungan dengan penelitian dalam novel *Bumi dan Lukanya* karya Revianaaprl. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi dan teorinya berupa teori sosiologi sastra..

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh (1) bentuk kekerasan dalam rumah tangga meliputi kekerasan personal yang terbagi menjadi dua yaitu verbal dan nonverbal (seperti menghina, memukul, menampar, mencengkram), dan kekerasan struktural (seperti diskriminasi anak dan membiarkan/sengaja tidak peduli); (2) faktor penyebab kekerasan dalam rumah tangga meliputi faktor individu (rendahnya pengendalian diri), faktor sosial (ketidakstabilan keluarga), faktor budaya (data tidak ditemukan), faktor lingkungan (penipuan dari lingkungan), dan faktor sejarah keluarga (karier); dan (3) dampak kekerasan dalam rumah tangga meliputi dampak fisik (seperti Bumi yang mengalami bekas luka, lebam, babak belur, kurus, sakit, kematian) dan dampak psikologis (seperti terasingkan, pendiam, takut, menderita, putus asa, menangis, sesak dada, memberontak, mudah emosi, mengumpat, ingin mengakhiri hidup).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Potret Kekerasan Dalam Rumah Tangga dalam Novel *Bumi dan Lukanya* karya Revianaapri”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra Indonesia (S1) di Prodi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, nasehat, membimbing, dan memotivasi penulis, (2) Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum selaku dosen mata kuliah Metodologi Penelitian yang telah membimbing dan merekomendasikan judul skripsi ini kepada Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (3) Muhammad Adek, M.Hum selaku dosen penguji I, Nessa Riska Pangesti, S.S., M.A selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran serta perhatian dalam proses penyusunan skripsi ini, (4) Dr. Siti Ainim Liusti, S.Pd, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan motivasi selama perkuliahan, dan (5) Dr. Zulfadhli, S.S., M.A selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Maret 2024
Penulis

Cici Damayanti
NIM 20017007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Karya Sastra	9
2. Hakikat Novel	10
3. Unsur-Unsur Pembangun Novel.....	12
4. Pendekatan Analisis Fiksi	15
5. Teori Sosiologi Sastra.....	16
6. Potret Kekerasan	19
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Metode Penelitian	30
B. Data dan Sumber Data	31
C. Instrumen Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Pengabsahan Data.....	32
F. Teknik Penganalisisan Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Bentuk-bentuk Kekerasan Dalam Rumah Tangga dalam Novel <i>Bumi dan Lukanya</i> karya Revianaaprl	35
1. Kekerasan Personal.....	35
2. Kekerasan Struktural.....	44
B. Faktor Penyebab Kekerasan Dalam Rumah Tangga dalam Novel <i>Bumi dan Lukanya</i> karya Revianaaprl	52
1. Faktor Individu	53
2. Faktor Sosial	55
3. Faktor Budaya.....	60
4. Faktor Lingkungan.....	60
5. Faktor Sejarah Keluarga	63
C. Dampak Kekerasan Dalam Rumah Tangga dalam Novel <i>Bumi dan Lukanya</i> karya Revianaaprl	66
1. Dampak Fisik.....	66
2. Dampak Psikologis	74
BAB V PENUTUP.....	94
A. Simpulan	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	99
Lampiran 2	101
Lampiran 3	103

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra sebagai seni media tulis dan bahasa, berfokus pada manusia beserta kehidupannya. Karya sastra yang ada ialah bentuk dari refleksi kehidupan manusia. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan antara pengarang dan realita yang berasal dari persoalan-persoalan kehidupan masyarakat. Sesuatu yang tertulis atau tercetak menjadi salah satu dari batasan sastra (Wellek&Warren, 1989:10). Selain bersifat imajinatif dan hiburan, suatu karya sastra yang diciptakan oleh para pengarang tidak hadir begitu saja, melainkan memiliki nilai-nilai kehidupan yang terkandung didalamnya yang dapat mengajarkan sesuatu (Wellek&Warren, 1989:23). Hingga pada sekarang ini, pesatnya perkembangan tentang pemahaman sastra telah membawa hadirnya istilah *genre* sastra dalam karya sastra (Astriningsari&Umay, 2010:1).

Karya sastra berfokus pada potret kehidupan masyarakat yang dituangkan melalui bahasa. Di dalam sastra menyajikan aspek-aspek kehidupan yang terdiri dari kenyataan sosial ataupun meniru alam dan dunia manusia (Wellek&Warren, 1989:98). Menurut Ratna (dalam Nafiyah, 2016:23) karya sastra sangat erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat. Gambaran kehidupan manusia atau masyarakat tersebut dapat berasal dari (1) karya sastra dihasilkan oleh pengarang, (2) pengalaman pengarang sendiri, (3) inspirasi dari orang lain, dan (4) hasil karya sastra dimanfaatkan kembali oleh masyarakat yang kemudian disampaikan melalui karya sastra. Melalui hubungan yang erat antara karya sastra dan

kehidupan manusia menjadikan pengarang maupun masyarakat saling menguntungkan dan tidak dapat terpisahkan. Pengarang memerlukan masyarakat untuk menemukan inspirasi di dalam karya sastra, begitu juga sebaliknya masyarakat memerlukan karya sastra dari pengarang untuk melihat persoalan-persoalan yang sedang terjadi guna diambil pelajarannya.

Fokus sastra tidak jauh dari hidup dan kehidupan tentang persoalan-persoalan hidup manusia. Pendapat di atas sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (1994:2-3), semuanya tergantung pada kehidupan manusia sebagai objek yang diungkapkan ke dalam bahasa yang khas. Hal ini membuktikan bahwa karya sastra melibatkan budaya, waktu, dan wujud pemikiran tertentu yang dikemas dengan bahasa yang indah. Karya sastra berangkat dari tanggapan seorang sastrawan terhadap realitas sosial (Asri, 2010:26). Oleh sebab itu, karya sastra tidak berangkat begitu saja, melainkan ada banyak hal yang mendorong karya sastra tersebut lahir. Adanya hal-hal yang mendorong tersebut menjadikan karya sastra memiliki keistimewaan tersendiri yang dapat dinikmati oleh para pembaca. Keistimewaan yang dimaksud ialah berbagai persoalan yang diangkat dari kehidupan masyarakat.

Salah satu bentuk karya sastra yang paling populer di kalangan masyarakat adalah novel. Hal ini dibuktikan dengan pendapat Muhardi dan Hasanuddin WS (2006:7-8) novel berisi berbagai masalah yang lebih kompleks sehingga dapat membentuk sebuah rantai permasalahan. Permasalahan yang dimaksud dalam karangan fiksi tersebut dapat dilihat dari cerita kehidupan para tokoh dengan menonjolkan watak pelaku dalam setiap peristiwa. Salah satu permasalahan

tersebut ialah berbagai emosi yang mengakibatkan pada Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).

Novel *Bumi dan Lukanya* adalah novel *genre anxiety (angst)* yang berfokus pada rentang atau naik turunnya emosi yang sangat kuat seperti menyedihkan, menyakitkan, bahagia, dan lain-lain. Sehingga pembaca seolah-olah sangat merasakan apa yang sedang dialami tokoh tersebut dalam suatu peristiwa yang terjadi. Novel *Bumi dan Lukanya* ditulis oleh Revianaaprl dan terbit pada tahun 2022. Penulis yang akrab dipanggil Ann tersebut mulai menulis cerita fiksinya sejak 2018 dan tengah menempuh pendidikan S1 Kedokteran di salah satu Universitas swasta yang ada di Jawa Barat. Awalnya, novel ini hanya ditulis dalam akun *Twitter*-nya yang sudah dibaca oleh ratusan ribu orang. Kemudian, novel ini juga ditulis dalam *Wattpad* dan dibaca sebanyak 2,19 juta orang terhitung hingga Agustus 2023. Hingga pada akhirnya novel ini berhasil dibukukan dan pada saat ini Ann masih aktif menulis AU atau *Alternative Univers* dalam *Twitter*. Hal ini membuktikan bahwa pada era globalisasi sekarang, teknologi memiliki perkembangan secara pesat. Manusia dapat memanfaatkan kepintaran atau keahliannya untuk disalurkan kepada khalayak ramai, salah satunya yaitu menulis.

Novel *Bumi dan Lukanya* karya Revianaaprl merupakan salah satu novel yang di dalamnya terdapat berbagai macam tingkah laku emosional, di antaranya takut, marah, depresi, dan cinta. Di antara macam-macam emosi tersebut, terdapat emosi yang menonjol, yaitu emosi marah. Terdapat berbagai faktor timbulnya kemarahan pada seorang anak, salah satunya yaitu faktor orang tua. Umumnya

orang tua dapat membuat anak marah karena banyaknya kritikan perilaku kepada anak. Sebaliknya, orang tua juga dapat marah kepada anak karena merasa tingkah laku atau perbuatan anak tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dari emosi yang ditimbulkan, dapat terjadi beberapa masalah yang serius. Salah satunya yaitu kekerasan.

Penulis memilih novel *Bumi dan Lukanya* karya Revianaapri sebagai objek penelitian, karena penulis menemukan suatu permasalahan, yaitu kekerasan dalam rumah tangga. Kekerasan kerap terjadi dan sering ditemukan. Hal ini dibuktikan dengan beberapa media juga menyalurkan pemberitaan tentang kekerasan yang dilakukan oleh kalangan *public figure*, orang lain, bahkan orang-orang terdekatnya termasuk keluarga. Kekerasan yang terjadi tidak hanya dilakukan oleh laki-laki, namun juga perempuan. Tercatat periode 2004-2021 kasus kekerasan dalam rumah tangga yang ada di Indonesia menurut Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap perempuan sebanyak 544.542 orang (Rahayu, 2023).

Teknologi yang semakin canggih dapat membawa cerita novel ini menjadi sebuah buku yang cukup populer dan sudah dibaca jutaan orang tetapi belum ada yang meneliti mengenai permasalahan kekerasan. Terlebih, masih banyak yang belum mengetahui bahwa kekerasan tidak hanya melalui fisik saja, melainkan ada hal lain yang tidak terlihat namun dapat dikategorikan sebagai kekerasan, yaitu bagian dari *parenting*. Hal ini perlu dipelajari dan diketahui setiap manusia agar tidak ada lagi melakukan kekerasan-kekerasan yang dimaksud.

Beberapa penelitian yang membahas hal yang sama mulai diperhatikan oleh para ahli sastra. Terlebih dalam perkembangannya, kekerasan selalu ada pada setiap sejarah peradaban manusia (Fitry, 2022:2). Kekerasan yang ditemukan ialah kekerasan personal yaitu verbal dan nonverbal. Kekerasan verbal adalah kekerasan yang tidak dilakukan secara fisik. Sedangkan kekerasan nonverbal kebalikannya, yaitu segala bentuk penderitaan yang menyentuh fisik korban. Selain itu, terdapat juga kekerasan struktural. Hal ini sejalan dengan pendapat Badriyah Khaleed (dalam Asmadi 2018:41), yang dimaksud dengan KDRT yaitu segala perbuatan terhadap laki-laki maupun perempuan, baik itu anak-anak, dewasa, ataupun orang tua, yang berakibat munculnya penderitaan secara fisik, psikis, seksual, ataupun ancaman untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan kemerdekaan dan hukum dalam lingkup rumah tangga.

Selaras dengan itu, kekerasan dapat ditemui di mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Hal ini berarti kekerasan tidak menutup kemungkinan datang dari orang-orang terdekat. Menurut Asmadi, (2018:39), Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan ketidakadilan terhadap orang yang berada dalam lingkup rumah tangga. Ketidaknyamanan dan ketidakadilan tersebut dapat mengakibatkan beberapa penderitaan yang dialami tokoh utama yaitu, kekerasan fisik (personal) ataupun kekerasan psikis (struktural). Kekerasan fisik dan psikis ialah segala perbuatan yang menyebabkan sakit secara fisik maupun batin kepada korban. Misalnya kekerasan fisik ditunjukkan dengan cara memukul, menampar, menendang, melukai dengan

senjata, dan lain sebagainya. Sedangkan kekerasan psikis ditunjukkan dengan cara sikap, perilaku, dan lain sebagainya.

Berdasarkan UU PDKRT Pasal 44, setiap orang yang melakukan kekerasan fisik dalam lingkup rumah tangga dapat dipidana secara hukum. Sedangkan untuk kekerasan psikis menurut UU PKDRT Pasal 7, kekerasan psikis lebih mengarah kepada tekanan batin dan jiwa seseorang. Sehingga dapat mengakibatkan ketakutan, tidak percaya diri, hilang kemampuan dalam bertindak, bahkan dapat menimbulkan rasa tidak berdaya.

Berdasarkan permasalahan novel *Bumi dan Lukanya* karya Revianaaprl tersebut, penelitian yang dilakukan ini penting dilakukan untuk mengetahui bentuk-bentuk kekerasan dalam rumah tangga serta mengetahui penyebab kekerasan dalam rumah tangga. Selain itu, penelitian yang dilakukan ini dapat menjelaskan dampak kekerasan dalam rumah tangga yang semuanya dialami oleh tokoh utama dalam novel ini. Sehingga, penelitian ini dapat membuka cara pandang baru agar tidak terjadi korban-korban selanjutnya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, persoalan yang dapat diteliti dalam novel *Bumi dan Lukanya* karya Revianaaprl ini memiliki keberagaman permasalahan. Misalnya dalam keluarga, sosial, cinta, psikologis, moral, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada Potret Kekerasan Dalam Rumah Tangga dalam novel *Bumi dan Lukanya* karya Revianaaprl.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, permasalahan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah Potret Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) dalam Novel *Bumi dan Lukanya* karya Revianaaprl?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas pertanyaan penelitian dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk-bentuk kekerasan dalam rumah tangga dalam novel *Bumi dan Lukanya* karya Revianaaprl?
2. Apa penyebab kekerasan dalam rumah tangga dalam novel *Bumi dan Lukanya* karya Revianaaprl?
3. Bagaimana dampak kekerasan dalam rumah tangga dalam novel *Bumi dan Lukanya* karya Revianaaprl?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menjelaskan bentuk-bentuk kekerasan dalam rumah tangga dalam novel *Bumi dan Lukanya* karya Revianaaprl.
2. Menjelaskan penyebab kekerasan dalam rumah tangga dalam novel *Bumi dan Lukanya* karya Revianaaprl.

3. Menjelaskan dampak kekerasan dalam rumah tangga dalam novel *Bumi dan Lukanya* karya Revianaaprl.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki keunggulan teoretis dan praktis yang terkandung didalamnya. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sastra Indonesia khususnya pengkajian novel populer dengan sub-*genre anxiety* dan melihat gambaran kekerasan dalam rumah tangga yang kerap terjadi saat ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bagi peneliti dapat memberikan kesempatan untuk memperluas ilmu pengetahuan untuk menambah penelitian mengenai kajian sosiologi sastra. Penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman tentang bentuk, penyebab, dan dampak kekerasan dalam rumah tangga yang sudah sering terjadi dari kalangan mana pun dan di mana pun. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian relevan untuk peneliti selanjutnya guna mendapatkan hasil penelitian yang terbaru di bidang kesusastraan, dan memberikan masukan bagi pembaca dan penikmat sastra untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan sosiologi sastra.